

DAFTAR PUSTAKA

1. Mediani HS. Predictors of Stunting Among Children Under Five Year of Age in Indonesia: A Scoping Review. *Glob J Health Sci.* 2020;12(8):83.
2. Kemenkes RI. Buletin Stunting. Kementri Kesehat RI. 2018;301(5):1163-78.
3. Djauhari T. Gizi Dan 1000 Hpk. *Saintika Med.* 2017;13(2):125
4. Risva, Asrianti T, Afiah N, Muliwana D. Pengaruh Pemberian ASI terhadap Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda. *Kesehat Ibnu Sina.* 2019;1(1):29-33
5. Satu Data Kalimantan Timur : Data Prevalensi Stunting Provinsi Kaltim 2018-2020. [Internet]. 2022. Available from : <https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-prevalensi-stunting-provinsi-kaltim-tahun-2018-2020>
6. Sekretariat Percepatan Pencegahan Stunting : Strategi Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting). Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. 2019: p. 12-13.
7. Silva AO da, Diniz PRB, Santos MEP, Ritti-Dias RM, Farah BQ, Tassitano RM, et al. Health self-perception and its association with physical acticity and nutritional status in adolscents. Vol. 95, *Journal de Peditrua.* 2019. P. 458-65.
8. Wiyogowati C. Kejadian Stuning pada Anak Berumur Dibawah Lime Tahun (0-59 Bulan) di pProvinsi Papua Barat Tahun 2010. *Ilmu Kesehat Masy Univ Indones* [Internet] 2012:2010. Available from : <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20288982-S-Citaningrum Wiyogowati.pdf>
9. Semba RD, Bloem MW. *Nutrition and Health in Development Contries.* 2011.

10. Szalatnay RD, Nurdiati DS, Huriyati E. The cock and the hen. *J Gizi Klin Indones* [Internet]]. 1925;11(1):31-7]. Available from: <https://jurnal.ugm.ac.id/jgki/article/view/18881/12191>
11. Mahayana SAS, Chundrayetti E, Yulistini Y. Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *J Kesehat Andalas*. 2015;4(3):664-73.
12. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehat RI. 2018;53(9):1689-99.
13. Astari L, Nasoetion A, Dwiriani C. Hubungan Karakteristik Keluarga, Pola Pengasuhan dan Kejadian Stunting Anak Usia 6-12 Bulan. Vol. 29, *Media Gizi & Keluarga*. 2005. P. 40-6.
14. Wahdah S, Juffrie M, Huriyati E. Faktor risiko kejadian stunting pada anak umur 6-36 bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Sliat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *J Gizi dan Diet Indones (Indonesian J Nutur Diet)*. 2016;3(2):119.
15. Asbu E, McIntyre D. Inequities in under-five child malnutrition in South Africa. *Int J Equity Health*. 2003 Oct 1;2:7.
16. Kusanto A. the Prevalence of Stunting, Poverty, and Economic growth in Indonesia: a Panel Data Dynamic Casuality Analysis. *J Dev Econ*. 2021;6(2):150].
17. Hien NN, Kam S. Nutritional status and the characteristics related to malnutrition in children under five years of age in Nghean, Vietnam. *J Prev Med Public Heal*. 2008;41(4):232-40.
18. Martin CR, Ling PR, Blackburn GL. Review of infant feeding:Key features of breast milk and infant formula. *Nutrients*. 2016;8(5):1-11.
19. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 41 Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang.p. 17-19.
20. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 21 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi.p. 37.

21. Sartono. Hubungan Kurang Energi Kronis ibu Hamil dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan di Kota Yogyakarta [Internet]].2013 . Available from : <http://etd.repository.ugm.ac.id>
22. Nasikhah R, Margawati A. Faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 24–36 bulan di Kecamatan Semarang Timur. *Journal Of Nutrition College*, 2012. 1(1).
23. Chamila D, Suuila N. T. (2017). Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya. *Amerta Nutrition*. <http://dx.doi.org/10.20473/amnt.v1i3.2017.243-251>
24. Efensi A. “Hubungan kejadian stunting dengan frekuensi penyakit ISPA dan diare pada balita usia 12-48 bulan di wilayah kerja Puskesmas Gilingan Surakarta,” Univ. Muhammadiyah Surakarta, 2015

